

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis permintaan diketahui bahwa jumlah permintaan potensial yaitu sebesar 8.902 wisatawan pada hari kerja dan 15.622 wisatawan pada hari libur. Adapun permintaan terbesar pada zona 15.
2. Adapun kinerja operasi untuk angkutan pedesaan dalam menunjang kegiatan wisata pada hari kerja dan hari libur rute Terminal Subang – Kawasan Wisata Ciater menggunakan MPU (Mobil Penumpang Umum) kapasitas 12 orang, memiliki waktu tempuh 52 menit, melayani 6 rit dalam sehari dan jumlah kendaraan yang dibutuhkan sebesar 30 kendaraan pada hari kerja dan 40 kendaraan pada hari libur.
3. Berdasarkan hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Mobil Penumpang Umum (MPU) dengan kapasitas 12 orang diperoleh biaya pokok sebesar Rp 1.776,- dengan tarif Rp 8.141,- untuk setiap penumpang. Adapun tarif usulan sebesar Rp 10.000,- untuk setiap penumpang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perencanaan angkutan pedesaan dalam menunjang kegiatan wisata, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan potensi wisata di Kabupaten Subang, pemerintah Kabupaten Subang perlu menyelenggarakan angkutan pedesaan dalam menunjang kegiatan wisata di Kawasan Ciater Kabupaten Subang dengan titik keberangkatan dari Terminal Subang menuju lokasi wisata di Ciater untuk menunjang fasilitas para wisatawan dalam melakukan perjalanan.

2. Berdasarkan SK Bupati Kabupaten Subang Nomor 551 Tahun 2015 tentang Penetapan Jaringan dan Rute Trayek, Jumlah Alokasi, Ciri/Warna Cat Pada Badan Kendaraan Angkutan Penumpang Umum dan Batas Maksimum Usia Kendaraan Dalam Kabupaten Subang, angkutan pedesaan No. 50 rute Terminal Subang – Jalan Cagak – Ciater memiliki 59 armada yang diizinkan, namun hanya 57 armada yang beroperasi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan armada pada hari libur sebesar 40 armada. Maka dari itu, 17 armada yang tidak digunakan bisa menjadi cadang ketika terjadi lonjakan penumpang.
3. Perlu adanya peran Dinas Perhubungan dengan membuat SK Bupati baru terkait rute, operasional, dan tarif serta Dinas Pariwisata Kabupaten Subang dalam membantu terwujudnya angkutan pedesaan yang dapat menunjang kegiatan wisata di Kabupaten Subang guna mengoptimalkan kinerja angkutan yang ada, serta mengevaluasi kinerja dan pelayanan secara teratur terhadap angkutan pedesaan yang ada untuk menciptakan angkutan umum yang aman, nyaman, selamat, murah dan tepat waktu.